

Investor Newsletter

Agustus 2002

Bank Danamon

Kinerja Semester I 2002

www.danamon.co.id

Investor Relations

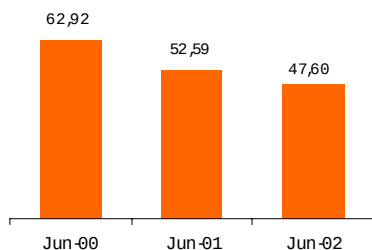
Menara Bank Danamon, 7th Flr
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4-6
Jakarta 12950
Phone 62 (21) 5799 1001-03
Fax 62 (21) 5799 1160-61

Madi D. Lazuardi
(madi@danamon.co.id)
I Dewa Made Susila
(dewa@danamon.co.id)

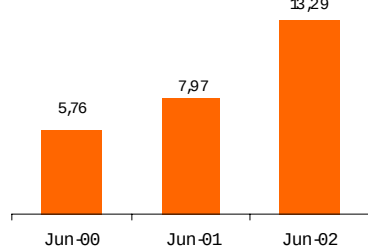
Ikhtisar:

- Laba Bersih meningkat dari Rp 364 M menjadi Rp 411 M
- Laba Bersih per Saham meningkat dari Rp 14,83 menjadi Rp 16,76
- Obligasi Pemerintah turun sebesar Rp 5,6 T menjadi Rp 22,2 T
- Kredit tumbuh sebesar Rp 2,8 T menjadi Rp 13,3 T
- Kantor Pusat Baru dan Logo Baru

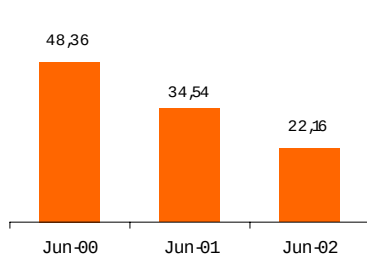
Total Aktiva dalam Triliun Rupiah



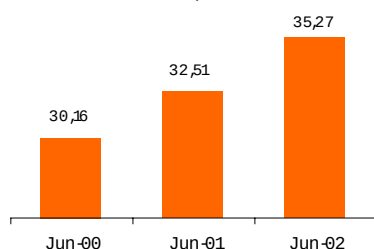
Kredit dalam Triliun Rupiah



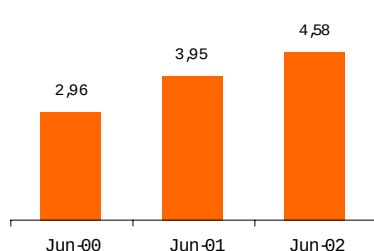
Obligasi Pemerintah dalam Triliun Rupiah



DPK dalam Triliun Rupiah



Total Ekuitas dalam Triliun Rupiah



KINERJA KEUANGAN SEMESTER I 2002

Bank Danamon membukukan laba bersih sebesar Rp 411 miliar pada semester I tahun 2002, meningkat 12,9% dibandingkan laba bersih periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 364 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama akibat kenaikan yang signifikan dari pendapatan imbalan (*fee income*) dan penurunan beban kerugian bersih hasil penilaian efek yang diperdagangkan.

Bank berhasil membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 855 miliar dalam enam bulan pertama tahun 2002, turun 18,6% dari Rp 1.051 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *capital gain* dari penjualan obligasi pemerintah dan portfolio exchange offer Bank. Akibatnya pendapatan bunga turun dari Rp 3.699 miliar pada semester I 2001 menjadi Rp 3.390 miliar pada semester I 2002. Pada sisi lain, beban bunga juga turun 4,2% menjadi Rp 2.535 miliar pada semester I 2002 dari Rp 2.647 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Sebagai dampak dari hal tersebut diatas, margin bunga bersih (*net interest margin*) sedikit menurun menjadi 3,9% pada semester I 2002 dibandingkan dengan 4,1% pada periode yang sama tahun lalu.

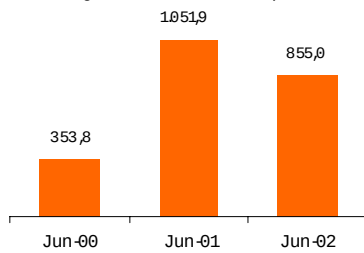
Pendapatan operasional lainnya dalam semester I 2002 meningkat 62,2% menjadi Rp 292 miliar dari Rp 180 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Selain berasal dari peningkatan *fee income* dari pelayanan kepada nasabah, Bank Danamon juga berhasil meningkatkan pendapatan dari unit bancassurance dengan kontributor utamanya Prima Investa. Akibatnya rasio *fee income* terhadap total pendapatan operasional meningkat menjadi 25,5% pada semester I 2002 dari 12,9% pada periode yang sama tahun lalu.

Beban operasional lainnya dalam semester I 2002 mencapai Rp 700 miliar, menurun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 875 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan yang tajam pada beban penurunan nilai surat berharga yang turun dari Rp 445 miliar pada semester I 2001 menjadi Rp 102 miliar di semester I 2002. Biaya tenaga kerja dan tunjangan meningkat 53,5% menjadi Rp 281 miliar pada semester I 2002 dibandingkan dengan Rp 183 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk memperbaiki kualitas SDM dengan pemberian gaji dan tunjangan yang kompetitif untuk mempertahankan karyawan yang berkualitas. Biaya umum dan administrasi meningkat menjadi Rp 221 miliar pada semester I 2002 dari Rp 184 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Akibatnya rasio beban operasional terhadap pendapatan (*cost to income ratio*) meningkat 17,8% menjadi 52,2% pada semester I 2002 dari 34,4% di periode yang sama tahun sebelumnya.

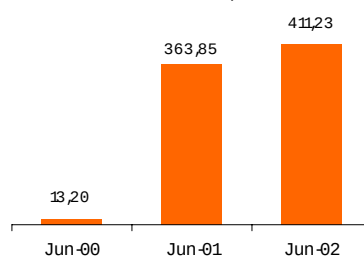
Pada semester I 2002, kredit yang disalurkan Bank Danamon tumbuh Rp 2.810 miliar atau 26,8% menjadi Rp 13.287 miliar per Juni 2002 dari Rp 10.477 pada akhir tahun 2001. Pertumbuhan kredit ini seluruhnya berasal dari penyaluran kredit baru (*organic growth*) dan bukan dari hasil pembelian kredit (*loan purchase*). Pertumbuhan kredit ini telah memperbaiki rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*loan-to-deposits ratio*) menjadi 37,7% pada Juni 2002 dari 24,5% pada Juni 2001.

Pada akhir Juni 2002, kredit korporasi mencapai 33% dari total kredit yang disalurkan Bank, turun secara signifikan dari 49% per Juni 2001. Sisanya terdiri dari kredit usaha kecil dan menengah (28%), kredit konsumen (30%), dan kredit komersial (9%). Bank Danamon akan terus mempertahankan kredit

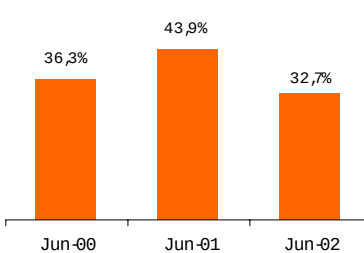
Pend. Bunga Bersih dalam Miliar Rupiah



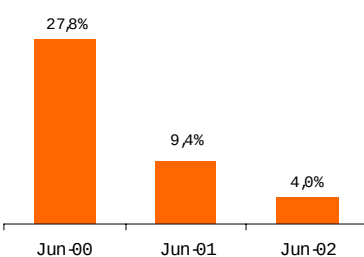
Laba Bersih dalam Miliar Rupiah



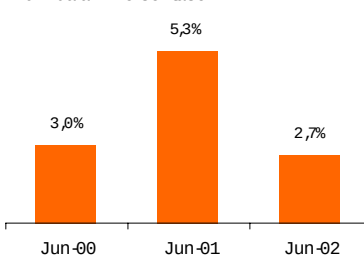
CAR dalam Persentase



NPL dalam Persentase



NOP dalam Persentase



konsumen dan usaha kecil dan menengah menjadi porsi terbesar dari kredit yang disalurkan dimasa yang akan datang.

Jumlah kredit bermasalah (*non-performing loans* – NPL) mengalami penurunan dari Rp 748 miliar pada Juni 2001 menjadi Rp 532 miliar pada Juni 2002. Penurunan jumlah NPL yang dibarengi dengan pertumbuhan kredit telah mengakibatkan penurunan rasio kredit bermasalah (*NPL ratio*) menjadi 4,0% pada Juni 2002 dibandingkan dengan 9,4% pada tahun sebelumnya. Walaupun cadangan penyisihan kerugian kredit mengalami penurunan dalam semester I 2002, rasio antara penyisihan kerugian kredit dengan kredit bermasalah (*NPL coverage*) sebesar 230,5% pada Juni 2002 dibanding dengan 152,7% pada Juni 2001. Bank Danamon menempatkan restrukturisasi kredit (*remedial and loan workouts*) sebagai prioritas utama dalam upaya untuk memperbaiki komposisi aktiva produktif Bank.

Portfolio obligasi pemerintah turun menjadi Rp 22.157 miliar pada Juni 2002 dari Rp 27.768 miliar pada akhir tahun 2001 terutama akibat dari keberhasilan Bank Danamon dalam memasarkan produk Prima Investa. Bekerjasama dengan PT Meespiersson, Bank Danamon berhasil memasarkan Prima Investa (reksa dana yang berinvestasi dalam obligasi pemerintah berbunga tetap) kepada nasabah ritel. Produk ini telah memberikan kontribusi yang besar terhadap *fee income* dalam enam bulan pertama tahun 2002. Keberhasilan pemasaran produk ini juga memperbaiki komposisi obligasi pemerintah, dimana jumlah obligasi berbunga mengambang melebihi jumlah obligasi berbunga tetap dengan rasio perbandingan 76% : 24% per Juni 2002. Komposisi ini jauh lebih baik dibandingkan komposisi obligasi pada akhir Juni 2002 dengan perbandingan 48% : 52%.

Pada sisi pendanaan, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Bank Danamon meningkat sebesar 8,5% menjadi Rp 35.266 miliar per Juni 2002 dibandingkan dengan Rp 32.514 miliar per Juni 2001. Sebagai bagian dari upaya Bank Danamon untuk mengurangi beban bunganya, Bank Danamon berhasil meningkatkan porsi giro dan tabungan terhadap deposito menjadi 33% pada Juni 2002 dari 30% per Juni 2001.

Rasio tingkat kecukupan modal (CAR) Bank Danamon sebesar 32,7% per Juni 2002 sehingga masih tersedia ruang yang cukup untuk melakukan ekspansi aktiva produktif dengan yield yang lebih besar. Posisi CAR ini menurun dibandingkan dengan posisi Juni 2001 sebesar 43,9% terutama akibat dari kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2001 dan perubahan komposisi aktiva produktif.

Bank Danamon berhasil menurunkan posisi devisa neto (*net open position*) menjadi 2,7% per Juni 2002 dari 5,3% per Juni 2001. Bank Danamon akan terus mempertahankan tingkat yang aman/konservatif sesuai peraturan Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. 

BANK DANAMON**Kantor Pusat**

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4-6,
Jakarta 12950
Phone (021) 5799 1001-03
Fax. (021) 5799 1160-61
www.danamon.co.id

PRODUK & JASA**Pinjaman Konsumen**

KPR
KPM, KPSM

Giro

Primagiro Super9
Primagiro Rupiah
Primagiro Valas
Primadollar

Tabungan

Tabungan Danamon

Deposito

Primadeposito Rupiah
Primadeposito Valas
Primadeposito On Call Rupiah
Primadeposito On Call Valas

Bancassurance

Primajaga
Primainvesta
Tabungan Pendidikan Danamon

Kartu Kredit

Fix' N Fast
Visa
Mastercard

Jasa Lainnya

Pengiriman Uang (Remittance)
24 Hour Phone Banking
Penagihan (Collections)
Safe Deposit Box
Jual Beli Valuta Asing
Pembayaran Gaji

INISIATIF BARU

Bank Danamon telah meluncurkan beberapa inisiatif baru di tahun 2001 dan 2002, diantaranya:

■ **Prima Investa**, produk reksa dana dengan investasi dalam bentuk obligasi rekap pemerintah yang dimiliki oleh Bank Danamon. Sejak diluncurkan ke pasar pada akhir tahun 2001, penjualan produk ini sampai dengan bulan Juni 2002 telah mencapai Rp 6,8 triliun. Pendapatan dari produk ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang besar terhadap *fee-based income* Bank Danamon di tahun 2002.

■ **Sentra UKM**, kantor cabang yang difokuskan untuk membiayai dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM). Didukung karyawan yang memiliki pengetahuan di bidang UKM serta pusat informasi, Sentra UKM akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah UKM. Saat ini terdapat empat Sentra UKM yang telah beroperasi di empat kota yaitu Makassar, Padang, Jakarta dan Denpasar.

■ **Danamon Access Center**, layanan perbankan 24 jam untuk mempermudah akses nasabah terhadap produk dan layanan perbankan seperti transfer dana, pembukaan rekening baru, informasi saldo dan sebagainya. DAC baru-baru ini meluncurkan layanan baru yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh *personal identification number* (PIN) melalui ATM Bank. Dengan demikian, Bank tidak perlu lagi mengirimnya melalui pos. Layanan baru ini diharapkan untuk memperluas pemanfaatan fasilitas DAC sehingga mengurangi beban cabang (*in-branch services*).

■ **Primagold Banking**, jasa perbankan yang memberikan pelayanan khusus kepada nasabah individu (*high networth individuals*). Primagold segera diluncurkan di Jakarta, Medan dan Balikpapan. Primagold Banking Center yang pertama telah mulai beroperasi di kantor pusat Bank Danamon yang baru (Menara Bank Danamon) sejak Juni 2002.

■ **Kartu Kredit**, Travel Center telah diluncurkan untuk melayani nasabah dalam bidang travel seperti jasa pembelian tiket perjalanan dan reservasi hotel.

■ **ATM**. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank Danamon terus menambahkan dan meningkatkan fitur dan layanan ATM dengan meningkatkan batas penarikan tunai serta batas transfer, pengambilan uang tunai melalui kartu kredit Bank Danamon, pembayaran kartu kredit, pengisian ulang pulsa ponsel, dsb.

■ **Tabungan Pendidikan Danamon**, produk tabungan yang ditujukan kepada nasabah untuk merencanakan pendidikan anaknya dengan menabung dalam jumlah tetap setiap bulannya. Sejak pertama kali diluncurkan pada akhir Mei 2002, lebih dari 9,000 nasabah telah mengikuti Tabungan Pendidikan ini.



BANK DANAMON

Kantor Pusat

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4-6,
Jakarta 12950
Phone (021) 5799 1001-03
Fax. (021) 5799 1160-61
www.danamon.co.id

Direksi

Arwin Rasyid
Muliadi Rahardja
Krishna R. Suparto
Gatot Mudiantoro Suwondo
Prasetio
Riswinandi
Anika Faisal

Head of Internal Audit
Godlip Pasaribu

Chief Information & Technology Officer
Boy Trianto

Chief National Operation Officer
Ali Yong

Chief Human Resources Officer
RKW Pratomo

EVP For Consumer Wealth Management
Carolina Dina Supriyanto

Corporate Affairs
Madi D. Lazuardi

Planning & Financial Control
Vera Eve Lim

Liability Products & Marketing
Communication
John Kosasih

Card Center
Doddy Virgianto

Bancassurance & Investment
Randy Pangalila

Business Development UKM & Trade
Finance
Gandhi G. Putra Ismail

Agro Business Lending Division
D. Prayudha Moelyo

UKMK Centers Coordinator
Agus Suhendra

Treasury
Trisiladi Supriyanto

FI & International Banking
Oliver Mambu

BERITA TERAKHIR

■ Bank Danamon telah merelokasikan kantor pusatnya ke Menara Bank Danamon (Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4-6, Komplek Mega Kuningan). Dengan relokasi ini, Bank akan memperoleh penhematan yang signifikan dari beban sewa dan pada saat yang bersamaan memperbaiki *image* Bank.

■ Bank Danamon akan meluncurkan logo dan identitas baru pada bulan Agustus 2002 sebagai bagian dari komitmen Bank untuk memperbaharui identitas yang akan membawa Bank Danamon ke masa depan dengan penuh keyakinan dan fokus. 

LATAR BELAKANG

Bank Danamon didirikan pada bulan Juli 1956 dengan nama PT. Bank Kopra Indonesia. Tahun 1976, namanya diganti menjadi PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Bank Danamon menjadi bank swasta pertama sebagai bank devisa pada bulan November 1988 dan mencatatkan sahamnya di BEJ dan BES pada tahun 1989.

Bank Danamon diambil alih oleh Pemerintah Indonesia setelah mengalami kesulitan likuiditas akibat krisis keuangan Asia yang terjadi di tahun 1997. Pada bulan April 1998, Bank Danamon ditempatkan dibawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk diikutsertakan dalam program rekapitalisasi dan merger. Sehubungan dengan proses rekapitalisasi dan merger dengan Bank PDFCI (efektif 30 Desember 1999), modal dasar Bank Danamon ditingkatkan menjadi Rp 10 triliun pada 17 Mei 2000. Pada bulan September 2000, Bank Danamon menyelesaikan program mergernya dengan 8 bank swasta nasional lainnya, yaitu Bank Jaya, Bank Tiara Asia, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Duta, and Bank Risjad Salim Internasional. Bank Danamon kini hadir menjadi salah satu dari lima bank terbesar di Indonesia bersama dengan Bank Central Asia di sektor swasta dan Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI di sektor publik. 

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

NERACA

Posisi 30 Juni 2002 dan 2001

Dalam Jutaan Rupiah

NO	AKTIVA	2002	2001
		Belum Diaudit	Audit
1	Kas	529.744	527.052
2	Giro pada Bank Indonesia	1.857.751	1.956.117
3	Giro pada bank lain		
	Rupiah	57.913	77.567
	Valuta Asing	302.500	914.834
4	Penempatan pada bank lain		
	Rupiah	361.012	-
	Valuta Asing	1.407.140	1.836.367
	Penyisihan kerugian	(28.703)	(35.582)
5	Surat berharga yang dimiliki		
	Rupiah	2.507.788	134.685
	Valuta Asing	2.968.728	2.210.348
	Penyisihan kerugian	(30.389)	(150.362)
6	Obligasi Pemerintah	22.157.259	34.536.082
7	Tagihan derivatif	8.931	12.562
	Penyisihan kerugian	(8.742)	(11.451)
8	Kredit yang diberikan		
	Rupiah	11.590.993	5.627.619
	Valuta Asing	1.695.872	2.348.893
	Penyisihan kerugian	(717.587)	(810.941)
9	Tagihan akseptasi	172.388	138.642
	Penyisihan kerugian	(3.128)	(1.386)
10	Penyertaan saham	52.635	52.246
	Penyisihan kerugian	(13.584)	(18.440)
11	Pendapatan yang masih akan diterima	759.532	1.302.510
12	Biaya dibayar dimuka	61.670	52.883
13	Uang muka pajak	7.509	-
14	Aktiva pajak tangguhan	339.295	392.591
15	Aktiva tetap	987.680	724.498
	Akumulasi penyusutan	(308.925)	(266.192)
16	Agunan diambil alih	4.735	4.306
17	Aktiva lain-lain	880.228	1.039.549
JUMLAH AKTIVA		47.600.245	52.594.997

Dalam Jutaan Rupiah

NO	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2002	2001
		Belum Diaudit	Audit
1	Giro		
	Rupiah	2.296.174	2.174.371
	Valuta Asing	1.718.067	1.384.930
2	Kewajiban segera lainnya	1.119.532	3.591.762
3	Tabungan	7.651.200	6.086.545
4	Deposito berjangka		
	Rupiah	20.365.380	21.021.373
	Valuta Asing	3.235.364	1.846.385
5	Sertifikat deposito	-	-
6	Simpanan dari bank lain	397.913	490.491
7	Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	500.000	529.000
8	Kewajiban derivatif	3.646	3.258
9	Kewajiban akseptasi	172.388	273.372
10	Surat berharga yang dijual		
	Rupiah	51.495	51.495
	Valuta Asing	1.127.163	3.511.088
11	Pinjaman yang diterima		
	Rupiah	620.550	3.674.288
	Valuta Asing	176.531	58.288
12	Beban bunga yang masih harus dibayar	228.957	100.389
13	Kewajiban pajak	-	77.074
14	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	338.542	337.281
15	Kewajiban lain-lain	2.271.913	2.529.475
16	Pinjaman subordinasi	586.641	741.951
17	Modal pinjaman	155.000	155.000
18	Hak minoritas	1.987	2.298
19	Ekuitas		
	Modal disetor	3.562.261	3.562.261
	Agio (disagio)	25.412	25.412
	Modal disetor lainnya	189	189
	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(7)	3.176
	Saldo laba (rugi)	993.947	363.845
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47.600.245	52.594.997

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI			
Periode 1 Januari sampai 30 Juni 2002 dan 2001			
Dalam Jutaan Rupiah			
NO	AKUN	2002 Belum Diaudit	2001 Audit
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan Bunga		
	Bunga	3.390.337	3.698.992
	Provisi dan Komisi	31.286	30.118
	Jumlah Pendapatan Bunga	3.421.623	3.729.110
2	Beban Bunga		
	Bunga	2.535.319	2.647.060
	Provisi dan Komisi	104	436
	Jumlah Beban Bunga	2.535.423	2.647.496
	Pendapatan Bunga Bersih	886.200	1.081.614
3	Pendapatan Operasional Lainnya		
	Laba Selisih Kurs - Bersih	-	20.199
	Provisi dan Komisi Lainnya	158.361	28.599
	Pendapatan dari Kenaikan Nilai Surat Berharga	221	-
	Lain-lain	102.409	101.072
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	260.991	149.870
4	Beban Operasional Lainnya		
	Umum dan Administrasi	221.186	183.608
	Tenaga Kerja dan Tunjangan	281.027	183.282
	Rugi Selisih Kurs - Bersih	9.451	-
	Penyisihan Kerugian dan Penurunan		
	Nilai Aktiva Produktif	101.808	451.335
	Lain-lain	87.134	56.985
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	700.606	875.210
	LABA (RUGI) OPERASIONAL BERSIH	446.585	356.274
5	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(4.779)	16.215
6	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	441.806	372.489
7	TAKSIRAN BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK PENGHASILAN	30.784	9.056
8	LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	411.022	363.433
9	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	204	412
10	LABA (RUGI) BERSIH	411.226	363.845
11	DIVIDEN	-	-
12	JUMLAH SAHAM	24.535	24.535
13	LABA BERSIH PER SAHAM	16,76	14,83

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Posisi 30 Juni 2002 dan 2001			
Dalam Jutaan Rupiah			
NO	AKUN	2002 Belum Diaudit	2001 Audit
	KOMITMEN		
1	Tagihan Komitmen		
	Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	18.522	27.988
	Lain-lain	-	1.243
	Jumlah Tagihan Komitmen	18.522	29.231
2	Kewajiban Komitmen		
	Fasilitas kredit yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.168.220	1.534.471
	Kewajiban pembelian kembali aktiva yang dijual dengan syarat repo	175.948	165.335
	Lain-lain	-	-
	Lain-lain	4.422	6.878
	Jumlah Kewajiban Komitmen	2.348.590	1.706.684
	Kewajiban Komitmen - Bersih	(2.330.068)	(1.677.453)
	KONTINJENSI		
3	Tagihan Kontinjensi		
	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	108.840	73.413
	Lain-lain	-	-
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	108.840	73.413
4	Kewajiban Kontinjensi		
	Garansi yang diterbitkan	317.462	579.354
	Lain-lain	6.873.195	183
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	7.190.657	579.537
	Kewajiban Kontinjensi - Bersih	(7.081.817)	(506.124)

BIS CAPITAL RATIO		
	30-Jun-02	30-Jun-01
Tier 1	28,17%	32,91%
Tier 2	4,92%	10,98%
Jumlah	32,72%	43,89%

KURS VALUTA ASING		
	30-Jun-02	30-Jun-01
Rupiah terhadap US Dollar	8.740	11.440

PEMEGANG SAHAM		
	30-Jun-02	30-Jun-01
BPPN	99,35%	99,35%
PT Danamon International	0,00%	0,10%
Masyarakat	0,65%	0,55%

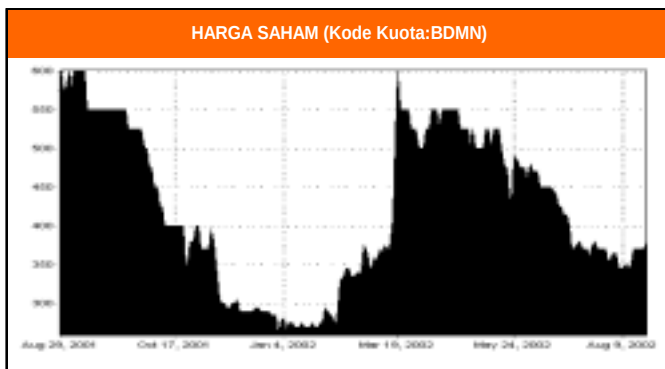
LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

KOLEKTIBILITAS KREDIT	30-Jun-02		30-Jun-01	
	Rp juta	%	Rp juta	%
Lancar	11.773.823	88,6	6.489.518	81,4
Dalam perhatian khusus	980.927	7,4	739.453	9,3
Kurang lancar	275.214	2,1	54.032	0,7
Diragukan	123.432	0,9	95.340	1,2
Macet	133.469	1,0	598.169	7,5
Jumlah	13.286.865	100,0	7.976.512	100,0

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI	30-Jun-02		30-Jun-01	
	Rp juta	%	Rp juta	%
Industri	2.789.074	21,0	1.939.367	24,3
Perdagangan, restoran & perhotelan	2.576.521	19,4	1.930.368	24,2
Pertanian	1.055.666	7,9	1.365.681	17,1
Konstruksi	293.595	2,2	97.028	1,2
Transportasi	288.090	2,2	144.018	1,8
Pertambangan	56.006	0,4	58.917	0,7
Listrik, gas & perairan	234.388	1,8	304.334	3,8
Lain-lain	5.993.525	45,1	2.136.799	26,8
Jumlah	13.286.865	100,0	7.976.512	100,0

KREDIT BERDASARKAN SEGMENT	30-Jun-02		30-Jun-01	
	Rp juta	%	Rp juta	%
Korporasi	4.362.620	32,8	3.910.872	49,0
Komersial	1.220.980	9,2	908.179	11,4
UKMK	3.696.265	27,8	2.118.220	26,6
Konsumen	4.007.000	30,2	1.039.241	13,0
Jumlah	13.286.865	100,0	7.976.512	100,0



RASIO KEUANGAN PENTING	30-Jun-02	30-Jun-01
Kredit yang diberikan terhadap simpanan dana (LDR)	37,65%	24,50%
Laba terhadap rata-rata aktiva (ROAA)	1,78%	1,31%
Laba terhadap rata-rata ekuitas (ROAE)	20,21%	18,26%
Pendapatan bunga bersih (NIM)	3,91%	4,13%
Yield dari aktiva produktif	15,50%	14,51%
Cost of Fund	12,60%	11,69%
Pendapatan obligasi pemerintah terhadap total pendapatan bunga	58,21%	79,10%
Fee Income terhadap pendapatan operasional	25,45%	12,94%
Beban perusahaan terhadap pendapatan	52,20%	34,42%
Aktiva bermasalah terhadap total aktiva produktif (NPA)	1,29%	1,86%
Penyisihan penghapusan terhadap total aktiva produktif	2,62%	3,06%
Penyisihan penghapusan terhadap NPA	203,44%	164,70%
Kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan (NPL)	4,01%	9,39%
Penyisihan penghapusan terhadap kredit yang diberikan	5,40%	10,17%
Cadangan penyisihan terhadap NPL	230,47%	152,71%
Posisi Devisa Neto (NOP)	2,71%	5,30%
Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	32,72%	43,89%
Laba bersih per saham (EPS)	Rp16,76	Rp14,83

JARINGAN & KARYAWAN	30-Jun-02	30-Jun-01
Kantor cabang	461	490
ATM	700	703
Jumlah karyawan	13.060	13.099

CREDIT RATINGS		
PEFINDO (Mei 2002)	Company Rating	BBB+
Moody's * (Januari 2002)	LT Bank Deposits Financial Strength	Caa1 E+
FITCH IBCA * (September 2001)	ST Credit Ratings LT Credit Ratings Shadow Individual Support	- - D/E (s) 5T
Capital Intelligence * (Maret 2001)	Foreign Currency Domestic Strength Support Outlook	C BB 3 Stable

Keterangan: *Public Information Rating

Disclaimer:

Laporan ini disusun oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara independen dan diedarkan hanya untuk kepentingan informasi umum. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk ditujukan kepada pihak tertentu. Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari sumber-sumber yang kami anggap dapat dipercaya. Tidak ada jaminan (baik secara eksplisit maupun implisit) terhadap keakuratan atau kelengkapan dari informasi yang diberikan. Seluruh opini dan estimasi yang termuat pada Laporan ini merupakan penilaian kami pada saat ini, dan sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan/atau perusahaan-perusahaan afiliasinya dan/atau karyawan-karyawannya dan/atau perwakilan-perwakilannya, menolak segala tanggung jawab atau kewajiban (baik secara eksplisit maupun implisit) terhadap bentuk apapun juga yang mungkin timbul atau diderita oleh siapapun, sebagai akibat atas sebagian atau seluruh isi Laporan ini, dan juga terhadap segala kesalahan, ketidaklengkapan atau kesalahan pernyataan, kelalaian atau ketidakakuratan yang timbul dari Laporan ini.